

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN KEBIASAAN MINUM TUAH KELAPA TERHADAP
KEJADIAN EROSI GIGI PADA MASYARAKAT DI
KELURAHAN MANGGA, MEDAN
TUNTUNGAN, SUMATERA UTARA



NATALIA SEMBIRING
P07525021026

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KESEHATAN GIGI
2024

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KEBIASAAN MINUM TUAK KELAPA TERHADAP
KEJADIAN EROSI GIGI PADA MASYARAKAT DI
KELURAHAN MANGGA, MEDAN
TUNTUNGAN, SUMATERA UTARA**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma III



NATALIA SEMBIRING
P07525021026

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KESEHATAN GIGI
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : GAMBARAN KEBIASAAN MINUM TUAK KELAPA
TERHADAP KEJADIAN EROSI GIGI PADA
MASYARAKAT DI KELURAHAN MANGGA, MEDAN
TUNTUNGAN, SUMATERA UTARA**

NAMA : NATALIA SEMBIRING

NIM : P07525021026

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, 03 April 2024

Menyetujui

Dosen Pembimbing



**Rosdiana T. Simaremare, S.Pd, SKM, M.Kes
NIP.197402191993122002**

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



**drg. Yetti Lusiani, M.Kes
NIP.197006181999032003**

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : GAMBARAN KEBIASAAN MINUM TUAK KELAP
TERHADAP KEJADIAN EROSI GIGI PAD
MASYARAKAT DI KELURAHAN MANGGA, MEDA
TUNTUNGAN, SUMATERA UTARA**

NAMA : NATALIA SEMBIRING

NIM : P07525021026

Karya Tulis Ilmiah Ini telah Diuji Pada Sidang Ujian
Jurusan Kesehatan Gigi Kementerian Kesehatan
Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Medan
April 2024

Penguji I



drg. Syahdiana Waty, M.Si
NIP.198111062008012006

Penguji II



drg. Nelly Katharina, M. Kes
NIP.197005232000032001

Ketua Penguji



Rosdiana T. Simaremare, S.Pd, SKM, M.Kes
NIP.197402191993122002

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



drg. Yetti Lusiani, M.Kes
NIP.197006181999032003

PERNYATAAN

GAMBARAN KEBIASAAN MINUM TUAH KELAPA TERHADAP KEJADIAN EROSI GIGI PADA MASYARAKAT DI KELURAHAN MANGGA, MEDAN TUNTUNGAN, SUMATERA UTARA

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 03 April 2024



Natalia Sembiring
P07525021026

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH
DEPARTMENT OF DENTAL HYGIENE
SCIENTIFIC WRITING, 03 APRIL 2024**

NATALIA SEMBIRING

**OVERVIEW OF THE HABIT OF DRINKING COCONUT PALM WINE ON
THE INCIDENCE OF TOOTH EROSION IN THE COMMUNITY OF
MANGGA VILLAGE, MEDAN TUNTUNGAN, NORTH SUMATERA**

ix + 21 pages + 2 tables + 5 figures + 11 attachments

ABSTRACT

Dental health problems that are often encountered are loss of hard tooth tissue surfaces caused by acidic foods or drinks. Excessive consumption of coconut palm wine can cause pathological effects in the oral cavity because coconut palm wine drink has an acidic pH so it can cause tooth erosion. Coconut wine is taken from the flower heads which then produce sap and are fermented into coconut wine. Tooth erosion is damage to hard tooth tissue that occurs due to chemical factors, for example consuming food/drinks containing acids/chemicals which can cause erosion of tooth enamel.

This type of research was descriptive with a survey method aimed at finding out the description of the habit of drinking coconut palm wine on the incidence of tooth erosion, with a sample of 30 people in Mangga Village, Medan Tuntungan, North Sumatera.

The results of this research showed that the respondents with the highest age are 41-50 years old, the respondents with the highest frequency of drinking palm wine are respondents who visit the palm wine shop once a day, the respondents seen from the length of time they drink palm wine the most are respondents who have been drinking palm wine for more than 10 years. years of drinking palm wine, respondents seen from the amount of palm wine they drank were respondents who drank 3-4 glasses of palm wine/day, and all respondents experienced tooth erosion.

This research concludes that the frequency, duration, and amount of palm wine consumed can have a greater impact on the process of tooth erosion, so it is hoped that the people in Mangga Village, Medan Tuntungan, North Sumatera will reduce their consumption of coconut palm wine.

Keywords : Palm wine drinking and tooth erosion

References : 21 (2010-2023)

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
KARYA TULIS ILMIAH, 03 APRIL 2024**

Natalia sembiring

Gambaran Kebiasaan Minum Tuak Kelapa Terhadap Kejadian Erosi Gigi Pada Masyarakat Di Kelurahan Mangga, Medan Tuntungan, Sumatera Utara

ix + 21 halaman+ 2 tabel + 5 gambar + 11 lampiran

Abstrak

Masalah kesehatan gigi yang sering dijumpai adalah hilangnya permukaan jaringan keras gigi yang disebabkan oleh makanan atau minuman yang bersifat asam, mengonsumsi tuak kelapa secara berlebihan dapat menimbulkan efek patologis dalam rongga mulut, karena minuman tuak kelapa memiliki pH yang asam sehingga dapat menyebabkan erosi gigi. Minuman tuak kelapa diambil dari sadapan bunga kepala yang kemudian menghasilkan nira dan difermentasi menjadi tuak kelapa. Erosi gigi merupakan kerusakan jaringan keras gigi yang terjadi akibat faktor kimia misalnya mengonsumsi makanan/minuman yang mengandung asam/zat kimia yang dapat menyebabkan pengikisan email gigi.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode survei bertujuan untuk mengetahui gambaran kebiasaan minum tuak kelapa terhadap kejadian erosi gigi, dengan sampel yang berjumlah 30 orang di Kelurahan Mangga, Medan Tuntungan, Sumatera Utara.

Hasil Penelitian ini menunjukkan umur responden yang paling banyak adalah responden yang berumur 41-50 tahun, responden dengan frekuensi minum tuak paling banyak adalah responden yang berkunjung ke warung tuak 1x1 hari, responden dilihat dari lamanya meminum tuak paling banyak adalah responden yang telah lebih dari 10 tahun meminum tuak, responden dilihat dari banyaknya tuak yang diminum adalah responden yang meminum tuak 3-4 gelas/hari, dan semua responden mengalami erosi gigi.

Simpulan penelitian ini adalah frekuensi, lamanya, dan banyaknya tuak yang dikonsumsi dapat memberikan dampak yang lebih besar didalam proses terjadinya erosi pada gigi, sehingga diharapkan kepada masyarakat di Kelurahan Mangga, Medan Tuntungan, Sumatera Utara untuk mengurangi mengonsumsi tuak kelapa.

Kata kunci : Peminum Tuak dan Erosi gigi
Daftar bacaan : 21 (2010-2023)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya selalu senantiasa menyertai penulis sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Gambaran Kebiasaan Minum Tuak Kelapa Terhadap Kejadian Erosi Gigi di Kelurahan Mangga, Medan Tuntungan, Sumatera Utara” sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Ahli Madya Kesehatan Gigi di Kementerian Kesehatan Republik Indonesia PoltekNIK Kesehatan Medan.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mengalami tantangan. Namun, Penulis menyadari dengan dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. drg. Yetti Lusiani, M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
2. Ibu Rosdiana T.S., S.Pd, SKM, M.Kes selaku Dosen Pembimbing sekaligus Ketua Penguji Karya Tulis Ilmiah, yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
3. drg. Syahdiana Waty, M.Kes selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah.
4. drg. Nelly Katharina M, M.Kes selaku Dosen Penguji II yang telah banyak memberikan saran, masukan serta bimbingan guna menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak Nesron Yantan Sukatendel, S.Kom, selaku Sekretaris Lurah Mangga Kecamatan Medan Tuntungan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian guna menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

6. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai Jurusan Keperawatan Gigi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Medan yang telah memberikan bantuan serta dorongan dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta Bapak Perobahan Sembiring dan Mama Mestianna Br Hutahayan yang telah banyak melimpahkan kasih sayang dan doa yang tidak pernah putus, serta dukungan berupa moril dan material sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat selesai seperti yang diharapkan. Keluarga tercinta Abang Damenra Sembiring, S.M, Abang Hengki Pernando Sembiring, S.T, Kakak Mawar Rada Sembiring, dan Adik Sinta Prasanta Sembiring yang tidak pernah berhenti mendoakan, menasehati dan mendukung penulis dari segi moril, material, perhatian dan kebahagiaan yang diberikan kepada penulis.
8. Teman-teman Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Gigi Medan angkatan 21 yang saling bekerja sama dan selalu membantu baik suka maupun duka dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis Menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Harapan Penulis Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, 03 April 2024
Penulis,



Natalia Sembiring
P07525021026

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Tuak Kelapa	4
2.1.1 Definisi Tuak Kelapa	4
2.1.2 Kandungan Tuak Kelapa	4
2.1.3 Proses Penyiapan Tuak Kelapa	5
2.2 Erosi Gigi	6
2.2.1 Definisi Erosi Gigi	6
2.2.2 Penyebab Erosi Gigi	7
2.2.3 Pencegahan Erosi Gigi	7
2.3 Indeks Erosi Gigi	8
2.4 Hubungan Konsumsi Tuak Kelapa Terhadap Erosi gigi	9
2.5 Kerangka Konsep	9
2.6 Definisi Operasional	10
BAB III METODE PENELITIAN	11
3.1 Jenis Dan Desain Penelitian	11
3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian	11
3.1 Populasi Dan Sampel Penelitian	11
3.3.1 Populasi Penelitian	11
3.1.2 Sampel Penelitian	11
3.4 Jenis dan Cara pengumpulan Data	12
3.4.1 Jenis Pengumpulan Data	12
3.4.2 Cara Pengumpulan Data	12

3.5 Pengolahan Data Dan Analisis Data	14
3.5.1 Pengolahan Data	14
3.5.2 Analisis Data	14
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	15
4.1 Hasil Penelitian	15
4.2 Pembahasan	16
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	19
5.1 Simpulan	19
5.2 Saran	19
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tuak	4
Gambar 2.2 Proses Pengambilan Nira	6
Gambar 2.3 Raru	6
Gambar 2.4 Erosi Gigi	7
Gambar 2.5 Atrisi, Abfraksi, Erosi, dan Abrasi Gigi	7

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi Berdasarkan Kebiasaan Masyarakat Peminum Tuak kelapa Kelurahan Mangga, Medan Tuntungan	15
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kejadian Erosi gigi pada Masyarakat Peminum Tuak Kelapa Kelurahan Mangga, Medan Tuntungan	16

DAFTAR LAMPIRAN

1. *Informed Consent*
2. Format Pemeriksaan Erosi Gigi
3. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan
4. Denah Lokasi Penelitian
5. Surat Pengantar Penelitian dari Jurusan
6. *Etical Clereance*
7. Surat Izin dari Lokasi Penelitian
8. Master Tabel
9. Daftar Konsultasi
10. Jadwal Penelitian
11. Daftar Riwayat Hidup